

ANALISIS KESULITAN MENULIS KARYA ILMIAH SISWA SMA TERBUKA

Siti Pitrianti, Rosi Gasanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Yasika Majalengka

sitipitrianti01@gmail.com , rossygasanti@gmail.com

ABSTRAK

Tulisan ini memuat hasil penelitian berkaitan dengan kesulitan menulis karya ilmiah siswa SMA Terbuka. Analisis ini berfokus pada komponen wajib karya ilmiah yang terdiri atas penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan dan daftar pustaka serta tata letak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tempat penelitian ini adalah di SMA Terbuka. Sumber data penelitian adalah siswa kelas XI SMA Terbuka. Penerapan sistem pembelajaran di SMA Terbuka diselenggarakan secara online atau dikenal dengan istilah Dominan Online (Domon) dengan menggunakan modul baik cetak atau noncetak. Dalam beberapa bagian ditemukan kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah. Meskipun beberapa keterbatasan dimiliki siswa SMA Terbuka, kemampuan menulis karya ilmiah ini harus dikuasai karena dibutuhkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran menulis karya ilmiah yang dapat mengatasi kesulitan menulis siswa, baik perencanaan model, bahan ajar, maupun media pembelajaran di SMA Terbuka

Kata Kunci: analisis masalah, menulis, karya ilmiah

PENDAHULUAN

Karya ilmiah adalah karya ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar Arifin (2008). Agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, penulis melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut: (1) pemaknaan linguistik melalui kegiatan membaca literatur yang berkaitan dengan topik yang diangkat (2) melakukan pengamatan atau penelitian (3) menalar informasi yang dihasilkan dari proses membaca dan pengamatan atau penelitian (4) menuangkan gagasan yang dimiliki ke dalam sebuah tulisan yang sistematis. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang kompleks. Oleh karena itu, dalam menulis karya ilmiah siswa perlu memiliki keterampilan

berpikir tingkat tinggi / HOTS. Senada dengan pernyataan Abidin (2016) bahwa pembelajaran abad-21 ini siswa harus menguasai keterampilan membaca pemahaman yang tinggi, keterampilan menulis yang baik untuk membangun dan mengekspresikan makna, keterampilan berbicara secara akuntabel, dan keterampilan menguasai berbagai media digital. Buttler, dkk (2017) mendasari asumsi bahwa mengajarkan keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan cara pencegahan adanya kejadian negatif pada diri siswa di masa yang akan datang.

Keterampilan menulis karya ilmiah ini harus dimiliki oleh siswa di tingkat pendidikan menengah, termasuk siswa di Sekolah Terbuka. Sekolah Terbuka diselenggarakan untuk melayani siswa yang mengalami hambatan secara sosial,

ekonomi, geografis dan juga keterbatasan waktu. Penerapan sistem pembelajaran yang sebagian besar diselenggarakan secara online atau dikenal dengan istilah Dominan Online (Domon) dengan menggunakan modul baik cetak atau noncetak. Pembelajaran menulis karya ilmiah ini terdapat pada materi kelas XI SMA Terbuka. Meskipun beberapa keterbatasan dimiliki siswa SMA Terbuka, kemampuan menulis karya ilmiah ini harus dikuasai karena dibutuhkan dalam dunia kerja.

Karya ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, pembelajaran menulis makalah ini diikuti siswa dengan baik. Beberapa kekurangan ditemukan pada hasil tulisan siswa, baik isi maupun teknik penulisan. Kesulitan menulis menyebabkan kesalahan dalam menyusun karya ilmiah. Apabila telah diketahui letak kesalahan yang biasa terjadi pada siswa saat menulis karya ilmiah maka dapat diketahui kesulitan yang dialami siswa dalam menulis karya ilmiah. Hasil analisis ini dapat digunakan guru untuk merencanakan pembelajaran menulis karya ilmiah yang dapat mengatasi kesulitan menulis siswa, baik perencanaan model, bahan ajar, maupun media pembelajaran di SMA Terbuka.

Kajian Teori

Teks adalah satuan bahasa secara tulis atau lisan dengan kaidah tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Karya ilmiah adalah teks yang disusun berdasarkan hasil kegiatan pengamatan dan penelitian. Menurut Farkhan (2006) yang termasuk karya ilmiah di antaranya makalah, skripsi, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Karya ilmiah berupa makalah telah dipelajari siswa sejak tingkat SMP. Akan tetapi, dipelajari lebih mendalam lagi

pada tingkat SMA. Kemampuan menulis makalah yang baik merupakan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di SMA. Begitu pula dengan siswa SMA Terbuka. Kemampuan menulis ini sangat penting untuk dimiliki karena dibutuhkan dalam dunia kerja.

“Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar” (Majid, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut, pembelajaran menulis adalah proses menjadikan seseorang memiliki kemampuan untuk menuangkan perasaan dan pemikiran ke dalam sebuah tulisan. Alwasilah (2007) mengungkapkan bahwa pembelajaran menulis yang ideal terwujud ketika guru tidak hanya menjejalkan teori, namun memberikan latihan menulis kepada peserta didiknya karena teori tersebut dapat diajarkan secara induktif, yakni ditemukan sendiri dalam proses latihan. Pembelajaran menulis, terutama menulis karya ilmiah merupakan aktivitas yang kompleks dan memiliki tingkat kesulitan yang relatif tinggi. Selaras dengan yang dinyatakan oleh Farkhan (2006) bahwa dalam menulis karya ilmiah, penulis tidak saja dituntut untuk memerhatikan kaidah bahasa baku, tetapi juga harus dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara baik dan memenuhi kriteria ilmiah. Kriteria ilmiah yang dimaksud senada dengan pernyataan Chaer (2011) bahwa komponen wajib yang harus tercantum dalam karya ilmiah adalah sebagai berikut (1) masalah penelitian, (2) metode penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) landasan teori penelitian, (5) objek penelitian, dan (6) hasil penelitian, serta

dilengkapi (7) daftar pustaka (Chaer, 2011).

Semi (2007) mengungkapkan bahwa tahapan menulis terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap pratulis, tahap penulisan, dan tahap penyuntingan. Apabila dikaitkan dengan penulisan karya ilmiah maka dalam tahap pratulis siswa menentukan topik tulisan. Penilaian pada tahap pratulis ini adalah judul makalah yang memuat ide tulisan siswa. Tahap penulisan meliputi pengembangan topik menjadi tulisan utuh, yaitu penyusunan latar belakang, perumusan masalah, pembahasan, dan penyusunan daftar pustaka. Adapun tahapan penyuntingan meliputi perbaikan tulisan, khususnya pada aspek kebahasaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif-kualitatif. Peneliti mencoba mendeksripsikan kesulitan yang dialami siswa saat menulis bagian-bagian tertentu dalam karya ilmiah. Sumber data penelitian adalah responden yang merupakan siswa SMA Terbuka. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Terbuka Induk SMA Negeri 5 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 40 orang siswa yang terdiri dari 20 orang siswa di XI IPA dan 20 orang siswa di XI IPS. Data diperoleh dari hasil wawancara dan analisis dokumen. Dokumen tertulis yang dikumpulkan dan dianalisis berupa makalah yang dibuat oleh siswa SMA Terbuka Induk SMA Negeri 5 Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara dan lembar analisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, dalam pembelajaran menulis karya ilmiah ini adanya anggapan dari siswa bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit, baik saat penemuan

permasalahan, proses pengambilan data, pengolahan data, maupun teknik penulisannya. Ditambah lagi, proses pembuatan yang memakan waktu cukup lama membuat siswa terkadang berhenti menulis saat tulisannya belum selesai. Meskipun sistem belajar mandiri diterapkan di SMA Terbuka ini, guru tetap memantau proses penulisan karya ilmiah melalui daring. Makalah yang telah direvisi merupakan produk akhir yang dinilai dalam pembelajaran menulis karya ilmiah.

Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam tiga tahap penulisan. Dalam tahap pratulis yaitu kesulitan siswa dalam menemukan ide dilihat dari penyusunan judul makalah. Analisis tahap penulisan berupa analisis kesulitan siswa mengembangkan ide, yaitu penyusunan latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, dan pembuatan daftar pustaka. Adapun analisis tahap penyuntingan berupa analisis aspek kebahasaan dan teknik penulisan. Berikut adalah hasil analisis kesulitan siswa SMA Terbuka dalam menulis karya ilmiah.

1. Penyusunan Judul

Judul sangat penting dalam suatu makalah karena judul merupakan penggambaran dari isi makalah. Judul harus dibuat ringkas dan padat, namun tetap harus mencakup keseluruhan makalah. Dalam analisis judul ini, kesulitan yang dialami siswa tampak pada data berikut.

Judul 1: Faktor-faktor Penyebab Pencemaran Lingkungan

Judul 2: Virus Corona

Judul 3: Maraknya Wabah Virus Corona Covid-19

Ketiga judul di atas dianalisis dengan cara mengaitkan kalimat judul dengan isi makalah. Judul 1 terlalu sempit jika dibandingkan dengan keseluruhan isi makalah yang membahas tentang

pencemaran lingkungan, dimulai dari definisi, jenis-jenis, faktor penyebab, dan upaya menanggulangi pencemaran lingkungan. Adapun kalimat pada judul 2 terlalu luas cakupannya. Seharusnya dibuat kalimat yang lebih spesifik agar pembahasan masalah lebih fokus sesuai rumusan masalah yang memuat pertanyaan tentang antisipasi penyebaran virus corona. Seperti pada judul 2, judul 3 pun tidak memenuhi syarat sebagai judul makalah karena pembahasan isi makalah menjadi kurang jelas. Perbaikan judul di atas adalah sebagai berikut.

Judul 1: Upaya Menanggulangi Pencemaran Lingkungan

Judul 2: Antisipasi Penyebaran Virus Corona

Judul 3: Upaya Pemerintah dalam Pencegahan Virus Corona

2. Penyusunan Latar Belakang

Latar belakang masalah adalah hal yang mendasari penulis mengangkat suatu isu. Beberapa kesulitan yang penulis temukan saat siswa menulis karya ilmiah dapat dilihat pada contoh berikut.

Pencemaran yang terjadi dapat dikatakan ulah manusia. Tingkah laku manusia pada masa kini sudah melebihi batas wajar. Salah satunya yaitu membuang sampah sembarangan. Banyak tempat yang seharusnya bersih dari sampah justru tertimbun sampah. Tempat yang seharusnya rindang dan asri, berubah menjadi tempat yang panas dan gersang. Jadi sangat disayangkan manusia yang diberi akal oleh Tuhan malah sering menjadi dalang terjadinya kerusakan kerusakan alam yang ada di muka bumi ini. Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan untuk lebih lanjut mengetahui apa saja jenis jenis pencemaran lingkungan dan bagaimana cara untuk menanggulangi masalah pencemaran lingkungan ini.

Dalam membuat latar belakang seharusnya diawali dari permasalahan umum ke khusus atau sebaliknya yaitu dari khusus ke umum. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami secara jelas isi latar karya ilmiah yang dibuat. Adapun perbaikan latar belakang masalah di atas adalah di awal paragraf perlu dikemukakan terlebih dahulu definisi pencemaran yang dimaksud dalam makalah tersebut. Contoh:

Pencemaran adalah suatu peristiwa yang terjadi dikarenakan adanya pencampuran zat kimia yang bercampur dengan zat alam hingga mengakibatkan efek kerusakan ekosistem ditandai dengan bau busuk, beracun, dan banyak lain faktor penyebabnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Nugraha (2020) yang menyatakan bahwa pencemaran terjadi karena adanya zat kimia yang bercampur dengan zat alam sehingga mengakibatkan adanya pencampuran zat.

Setelah itu, dapat dilanjutkan dengan kalimat: Pencemaran yang terjadi saat ini dapat dikatakan ulah manusia.

3. Perumusan Masalah

Rumusan masalah harus dibuat dalam kalimat tanya karena akan dijawab dan dibahas dalam bagian pembahasan.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami macam-macam pencemaran lingkungan
- 2) Menjelaskan penyebab terjadinya pencemaran lingkungan
- 3) Cara mengatasi masalah pencemaran lingkungan.

Rumusan masalah di atas bukan berupa kalimat tanya, sehingga rumusan masalah di atas diubah menjadi

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Apa saja macam-macam pencemaran lingkungan?
- 2) Mengapa terjadi pencemaran lingkungan?
- 3) Bagaimana cara mengatasi masalah pencemaran lingkungan?

Kesulitan lain yang dialami siswa merumuskan masalah pada makalah tampak pada data berikut.

Rumusan Masalah

- 1) Apa itu COVID-19?
- 2) Bagaimana cara mencegah virus tersebut?
- 3) Mengapa kita harus waspada terhadap virus tersebut?
- 4) Dimana virus itu menetap?
- 5) Dimana saja daerah yang sudah tersebar virus tersebut?
- 6) Apa upaya yang perlu dilakukan pemerintah untuk mencegah virus tersebut?
- 7) Bagaimana gejala/ ciri-ciri orang yang sudah terinfeksi virus?
- 8) Apa yang perlu dilakukan saat ini setelah mendengar peningkatan grafik angka yang terus meningkat?

Pertanyaan di atas terlalu banyak untuk dijadikan rumusan masalah. Jawaban untuk pertanyaan nomor 1 dapat pula menjawab pertanyaan nomor 3,4, dan 7. Pada nomor 1 ditanyakan apa yang dimaksud COVID-19, sehingga otomatis jawaban pada bagian isi akan dibahas definisi COVID-19, tempat penyebaran virus, dan gejala orang yang terinfeksi virus. Selain itu, akan dibahas tingkat keganasan COVID-19, sehingga pembaca harus waspada terhadap virus tersebut. Oleh karena itu, rumusan masalah di atas dapat diperbaiki menjadi seperti berikut.

Rumusan Masalah

- 1) Apa yang dimaksud COVID-19?
- 2) Bagaimana pola persebaran virus COVID-19 di Indonesia?
- 3) Bagaimana cara mencegah penyebaran virus COVID-19?

Pembahasan / Isi

Pembahasan atau isi makalah merupakan jawaban atas rumusan masalah, sehingga harus disajikan secara mendalam. Kesulitan siswa dalam menulis pembahasan ini adalah kurangnya sumber yang dijadikan referensi, sehingga argumentasi yang dihasilkan kurang kuat. Sumber referensi dalam makalah dapat berupa buku, artikel jurnal, hasil penelitian, dan sebagainya baik cetak maupun online. Contohnya pada data di bawah ini tidak disebutkan siapa ahli yang dimaksud dan darimana sumber informasi tersebut.

Menurut para ahli, pada sekitar tahun 2000-an kematian yang disebabkan oleh pencemaran udara akan mencapai angka 57.000 (lima puluh tujuh ribu) per tahunnya.

Dalam sebagian makalah pun, pembahasan ditampilkan dalam bentuk poin-poin tanpa diberi argumentasi yang kuat. Hal tersebut tampak pada dua data berikut.

Dalam kasus ketidakhadiran / cuti sakit atau penutupan sekolah sementara karena virus corona, dukung terus akses ke kualitas pendidikan. Ini dapat mencakup:

- Penggunaan strategi online / e-learning
- Menugaskan membaca dan latihan untuk belajar di rumah
- Radio, podcast, atau siaran televisi konten akademik
- Menugaskan guru untuk melakukan tindak lanjut harian atau mingguan jarak jauh dengan siswa

- Meninjau / mengembangkan strategi pendidikan yang dipercepat

Untuk berhenti dari kebiasaan buruk merokok ada beberapa tips untuk berhenti merokok :

- Jangan terlalu sering minum kopi
- Jangan menyimpan korek api maupun cricket
- Hindari kumpul-kumpul dengan orang yang merokok
- Hilangkan rasa ketergantungan
- Kurangi secara perlahan
- Jual Vapenya

Selain itu, terdapat pula makalah yang berbeda antara isi dengan judulnya. Pada judul tertulis Berbisnis Kopi Manglayang. Manglayang adalah salahsatu daerah di Kabupaten Bandung. Akan tetapi, pada bagian isi disebutkan bahwa lokasinya adalah di salahsatu daerah yang berada di Kudus. Hal ini merupakan kesalahan fatal bahwasanya ada indikasi yang mengarah pada plagiarisme isi makalah.

Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian serta tempat dilaksanakannya penelitian. Penulis mengambil lokasi di Kedai Kopi Kriting, Desa Purwosari, Kudus.

Menulis Kutipan dan Daftar Pustaka

Siswa masih merasa kesulitan dalam menulis kutipan. Hal tersebut tampak pada dua data di bawah ini. Pada data 1, siswa tidak mencantumkan tahun, sehingga pernyataan menjadi kurang jelas. Adapun pada data 2 pengutipan tidak tepat karena kalimat tidak lengkap. Seharusnya sebelum Noegroho ditambahkan kata menurut atau setelah 2010 ditambahkan kata menyatakan bahwa.

Menurut studi Value Champion, Indonesia berada di peringkat kedua

negara yang paling berbahaya untuk perempuan di wilayah Asia Pasifik. Kasus pelecehan seksual ini sudah menjadi hal yang tabu di masyarakat.

Noegroho (2010) perkembangan teknologi dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang signifikan. Rujukan yang dijadikan daftar pustaka pun harus disesuaikan dengan tema dan isi tulisan. Misalnya ada makalah yang mengangkat tema media sosial tetapi yang dijadikan rujukan adalah buku media pembelajaran. Bahkan, buku tersebut merupakan satu-satunya sumber yang dijadikan rujukan.

Adapun kesulitan lain yang ditemukan yakni siswa mengutip rujukan dari sumber yang kurang terpercaya karena dalam sumber tersebut tidak dicantumkan nama penulisnya. Misalnya:

https://id.wikipedia.org/wiki/Masalah_sosial.

Dalam salah satu makalah, ditemukan terdapat banyak daftar pustaka, tetapi tidak ada satu pun penulisan kutipan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa kesulitan dalam mengutip. Padahal, mengutip ini sangat penting untuk menghindari plagiarisme. Beberapa siswa ada yang mengutip, tetapi tidak menulis daftar pustaka. Ada pula yang sebaliknya ada daftar pustaka tapi tidak ada kutipannya. Perlu diingat bahwa kutipan dan daftar pustaka merupakan bagian yang harus ada dalam karya ilmiah untuk membuktikan bahwa karya tersebut dihasilkan melalui proses kajian yang ilmiah pula.

Tata Letak

Sebagian besar siswa masih belum menguasai tata letak yang benar. Kesalahan yang ditemukan dalam beberapa makalah yaitu sebagai berikut.

- Ukuran huruf terlalu kecil.
- Warna huruf bukan hitam.
- Spasi terlalu kecil.

- Daftar isi dan Bab I ditulis dalam halaman yang sama.
- Subjudul dan awal paragraf Bab II ditulis dalam halaman yang sama dengan akhir Bab I.
- Subjudul dan awal paragraf Bab III ditulis dalam halaman yang sama dengan akhir Bab II.
- Penomoran tidak tepat.
- Tidak ada nomor halaman.

SIMPULAN

Karya ilmiah adalah teks yang disusun berdasarkan hasil kegiatan pengamatan dan penelitian. Kemampuan menulis makalah yang baik merupakan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran menulis karya ilmiah di SMA. Pembelajaran menulis, terutama menulis karya ilmiah ini merupakan aktivitas yang kompleks dan memiliki tingkat kesulitan yang relatif tinggi.

Kesulitan siswa dalam menulis karya ilmiah di antaranya kesulitan dalam penyusunan judul, latar belakang, rumusan masalah, pembahasan, pengutipan dan daftar pustaka serta tata letak. Kesulitan siswa dalam menyusun judul adalah judul belum menggambarkan keseluruhan isi makalah. Ada judul yang terlalu luas cakupannya, ada juga yang terlalu sempit, sehingga fokus masalah kurang jelas. Dalam menyusun latar belakang, siswa masih menggunakan bahasa yang terkesan berputar-putar. Seharusnya latar belakang diawali dari permasalahan umum ke khusus atau sebaliknya yaitu dari khusus ke umum. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami secara jelas isi latar karya ilmiah yang dibuat. Kesulitan dalam merumuskan masalah adalah rumusan masalah tidak dibuat dalam kalimat tanya. Selain itu, pertanyaan dalam rumusan masalah terlalu detail, padahal pertanyaan tersebut telah terjawab oleh

pertanyaan sebelumnya. Kesulitan siswa dalam menulis pembahasan ini adalah kurangnya sumber yang dijadikan referensi, sehingga argumentasi yang dihasilkan kurang kuat. Adapun dalam kutipan dan daftar pustaka, siswa masih kesulitan cara mengutip yang benar. Rujukan yang dijadikan daftar pustaka pun masih ada yang tidak sesuai dengan topik tulisan. Terakhir, siswa masih belum menguasai tata letak yang benar. Kesalahan yang ditemukan dalam beberapa makalah, seperti ukuran huruf terlalu kecil, warna huruf bukan hitam, spasi terlalu kecil, daftar isi dan Bab I ditulis dalam halaman yang sama, subjudul dan awal paragraf Bab II ditulis dalam halaman yang sama dengan akhir Bab I, subjudul dan awal paragraf Bab III ditulis dalam halaman yang sama dengan akhir Bab II, penomoran tidak tepat, dan tidak ada nomor halaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alwasilah dan Senny Suzana. (2007). *Pokoknya menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Arifin, Z. (2008). *Dasar-dasar penulisan karya ilmiah*. Jakarta: Grasindo.
- Butler, dkk. (2017). *Predicting real-world outcomes: Critical thinking ability is a better predictor of life decisions than intelligence*. *Journal of Thinking Skills and Creativity*. Volume 25 (38-46). <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2017.06.005>
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farkhan, M. (2006). *Penulisan karya ilmiah*. Jakarta: CELLA.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Semi, M Atar. 2007. Dasar-dasar
keterampilan menulis. Bandung:
Angkasa.